

**ANALISIS *VALUE FOR MONEY* PADA PEMBANGUNAN  
SUMUR BOR DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN  
PERTANAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh:**

**MSY NABILA ANGGITA**

**07011381621162**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS *VALUE FOR MONEY* PADA PEMBANGUNAN  
SUMUR BOR DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN  
PERTANAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2018**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

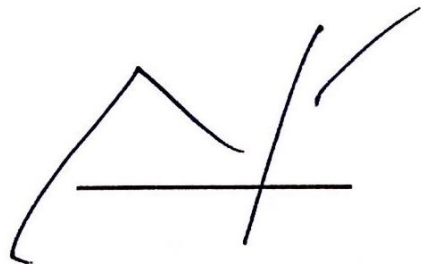
**Oleh :**

**MSY NABILA ANGGITA  
070113812621162**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2021**

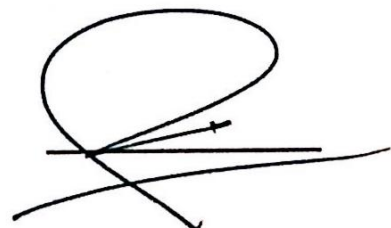
**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, S.IP., M.Si  
NIP. 196311061990031001**



**Pembimbing II**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**



**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI**

**ANALISIS *VALUE FOR MONEY* PADA PEMBANGUNAN  
SUMUR BOR DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN  
PERTANAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2018**

**SKRIPSI**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 14 Juli 2021  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**  
Ketua

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
**NIP. 197705122003121003**  
Anggota

**Drs. Gatot Budiarto, MS**  
**NIP. 195806091984031002**  
Anggota

**Junaidi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197603092008021009**  
Anggota



Inderalaya, Juli 2021  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.**  
**NIP. 196311061990031001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Msy Nabila Anggita  
NIM : 07011381621162  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 5 Juli 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Analisis *Value for Money* pada Pembangunan Sumur Bor di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Msy Nabila Anggita

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,  
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”

“Habis gelap terbitlah terang”

(R.A. Kartini)

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ Orang tuaku
- ❖ Adikku
- ❖ Seluruh Dosen Pengajarku dan Dosen Pembimbingku
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Keluarga besarku
- ❖ Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang. Tak henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena berkat-Nya dan dukungan dari berbagai pihak penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis *Value for Money* pada Pembangunan Sumur Bor di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

Dalam menyusun skripsi ini tak sedikit kendala yang dihadapi penulis. Namun, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga segala sesuatu dapat berjalan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
3. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Staf Subbagian Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan, yang telah memberi izin dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data
5. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Pembimbing Akademik
7. Seluruh staf Ilmu Administrasi Publik dan Admin Ilmu Administrasi Publik
8. Teman-teman ku kak M. Alif Aulia, Nurbaiti, Maretha Anggi Fathana, Sri Mulyani, Risca Zestiani, Deasy Rahmadhona, Tri Indah Yuliani, Ani Yeliska, Devi Andriani, Rista Rikiatun, Mbak Aisyah Novitasari dan kak Hayatun Istiqomah.
9. Teman-teman satu angkatan jurusan Ilmu Administrasi Publik 2016 Kampus Palembang

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2021

Penulis

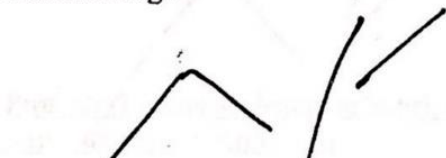


## ABSTRAK


Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *value for money* pada pembangunan sumur bor di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengolah dan kemudian mengkaji data dari pengamatan langsung dan wawancara. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengukur kinerja anggaran berbasis *value for money* menggunakan 3 aspek utama yaitu Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas. Pada dimensi Ekonomis terdiri dari indikator perbandingan input dengan *input value* dan hemat alokasi biaya. Pada dimensi efisiensi terdiri dari indikator perbandingan output dengan input, hasil yang maksimal dan adanya nilai ekonomis. Pada dimensi efektivitas yaitu indikator perbandingan outcome dengan output dan tercapainya tujuan kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan pembangunan sumur bor telah menerapkan konsep *value for money* yang ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara penggunaan anggaran yang ekonomis, hasil yang maksimal dan memperoleh manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Hasil penelitian ini memberikan saran untuk dalam perencanaan anggaran dan kegiatan perlu dilakukan survey lebih jauh lagi terhadap kondisi daerah yang menjadi target kegiatan untuk menghindari terjadinya kondisi yang tidak diinginkan.

***Kata Kunci: Analisis, Value For Money, Pembangunan Sumur Bor***

Pembimbing I

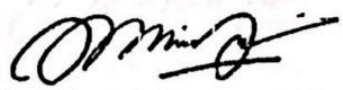
  
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Pembimbing II

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya


  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze value for money in the construction of deep wells in the South Sumatra Province Environment and Land Service for the 2018 Fiscal Year. This type of research is descriptive qualitative. This study processes and then examines data from direct observations and interviews. The data used are primary data and secondary data. To measure budget performance based on value for money, 3 main aspects are used, namely Economic, Efficiency and Effectiveness. The Economic dimension consists of an indicator of the comparison of inputs with input value and saving cost allocation. The efficiency dimension consists of indicators of the comparison of output with input, maximum results and the existence of economic value. On the dimension of effectiveness, namely indicators of comparison of outcomes with outputs and the achievement of activity objectives. The results of this study indicate that the construction of boreholes has implemented the concept of value for money which is indicated by the compatibility between the use of an economical budget, maximum results and obtaining benefits that can be felt by the community. The results of this study provide suggestions for budget planning and activities, it is necessary to conduct further surveys on the conditions of the areas that are the target of activities to avoid unwanted conditions.


**Keywords: Analysis, Value For Money, Deep Well Construction**

Advisor I



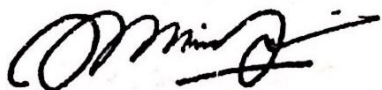
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

Indralaya, July 2021  
Chair of The Department of Public Administration  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAM PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Keuangan Negara.....	9
2. Anggaran .....	10
3. Kinerja Anggaran.....	18
4. Kinerja Anggaran berbasis <i>Value for Money</i> .....	20
B. Teori yang Digunakan.....	25
C. Penelitian Terdahulu .....	27
D. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Definisi Konsep .....	30
C. Fokus Penelitian .....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Informan Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan .....	35
B. Hasil Penelitian.....	47

1. Ekonomis.....	47
2. Efisiensi.....	55
3. Efektivitas.....	63
C. Rekapitulasi penelitian analisis <i>value for money</i> .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Realisasi Kegiatan pada Program Restorasi Gambut Di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	4
2. Penelitian Terdahulu .....	27
3. Fokus Penelitian .....	31
4. Golongan Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	47
5. Golongan Pendidikan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	47
6. Realisasi Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	51
7. Realisasi Anggaran Dan Kegiatan Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	52
8. Realisasi Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Realisasi Anggaran Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	6
2. Kerangka Pemikiran.....	29
3. Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan .....	37
4. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan .....	46
5. Realisasi Anggaran Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018 .....	50
6. Kerangka Acuan Kerja Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	54
7. Dokumentasi Sumur Bor.....	57
8. Daftar Target Lokasi Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018.....	58
9. Rekapitulasi Hasil Pembangunan Sumur Bor Di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018.....	59
10. Rekapitulasi Hasil Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018.....	60
11. Berita Acara Hasil Pemeriksaan Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	62
12. Luas Lahan Gambut yang Terestorasi Oleh Pembangunan Sumur Bor di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018.....	65
13. Luas Lahan Gambut yang Terestorasi oleh Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara .....	76
2. Kerangka Acuan Kerja Pembangunan Sumur Bor Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan – Badan Restorasi Gambut.....	78
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2016.....	82
4. Berita acara hasil pemeriksaan pekerjaan pembangunan infrastruktur pembasahan gambut pembangunan sumur bor.....	84
5. Realisasi penggunaan anggaran pembangunan sumur bor tahun 2018.....	86
6. Daftar lokasi pembangunan sumur bor tahun 2018 .....	88
7. Rekapitulasi Luas Lahan Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan .....	90
8. Kartu bimbingan skripsi .....	92



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kinerja anggaran penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik. Kinerja anggaran merupakan kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Sejak diterapkan penganggaran berbasis kinerja, pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan dengan baik. Meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik terhadap organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dana dan mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi sehingga dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat, meningkatkan efektifitas pembangunan serta memperbaiki tata kelola keuangan dan pemerintahan yang lebih baik.

Untuk mewujudkannya, pemerintah perlu menerapkan *value for money* sebagai tolok ukur kinerja keuangan pada organisasi sektor publik. *Value for money* adalah sebuah konsep penilaian kinerja organisasi sektor publik yang dimana tingkat keberhasilan suatu program kerja mengacu kepada tiga dimensi utama yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Penerapan *value for money* memberikan informasi terhadap anggaran yang dikeluarkan apakah memiliki sebuah nilai bagi masyarakat yang menerimanya

Dalam rangka membangun pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah perlu meningkatkan efektivitas pemerataan pembangunan dengan memperhatikan pelaksanaan Otonomi Daerah. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah dimana dalam hal ini pemerintah pusat memberikan atau menyerahkan kewenangannya kepada pemerintah yang ada di daerah-daerah untuk

mengatur urusan rumah tangganya secara mandiri tanpa adanya campur tangan pemerintah pusat dalam menanganinya. Hal ini dikarenakan pemerintah daerah yang paling mengerti seluk-beluk potensi daerah, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, budaya, kebutuhan dan masyarakatnya. Selain itu, memungkinkan pemerintah daerah untuk membuat terobosan yang efisien dan efektif bagi kemajuan daerah. Otonomi daerah memiliki asas-asas yang mendukung pelaksanaan wewenang pemerintahan yakni sebagai berikut:

1. Asas Desentralisasi, merupakan wewenang pemerintahan yang diserahkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk dilakukan pengurusan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan negara.
2. Asas Dekonsentrasi, merupakan pelimpahan wewenang oleh pemerintah pusat terhadap wakil pemerintah atau instansi suatu wilayah daerah untuk dilakukan pengurusan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan negara.
3. Asas *Medebewind* (Tugas Pembantuan), merupakan pelimpahan tugas dari lembaga atau pemerintah pusat yang kedudukannya lebih tinggi kepada pemerintah daerah yang bersifat membantu untuk penyelenggaraan sebuah program.

Dalam penyelenggaraan asas otonomi daerah, diperlukan manajemen keuangan daerah yang menerapkan *value for money* untuk menjalankan aktivitasnya yang mendasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Hal ini berarti bahwa di dalam penggunaan anggaran setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebaik-baiknya dalam rangka pertanggungjawaban publik. Salah satu bentuk konkrit pertanggungjawaban pemerintah dalam pelaksanaan asas-asas otonomi daerah yaitu diselenggarakannya program Dana Tugas Pembantuan Restorasi Gambut oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

Pemerintah pusat dalam hal ini Badan Restorasi Gambut (BRG) menyelenggarakan program tugas pembantuan restorasi gambut untuk dilaksanakan di masing-masing daerah yang menjadi lokasi target restorasi, diantaranya Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua.

Pembagian tugas kepada pemerintah provinsi telah diatur dalam dasar hukum negara yang mendukung program tersebut, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 61 Tahun 2017 tentang Penugasan Sebagian Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Untuk Kegiatan Restorasi Gambut Tahun Anggaran 2018 Kepada Gubernur Riau, Gubernur Jambi, Gubernur Sumatera Selatan, Gubernur Kalimantan Barat, Gubernur Kalimantan Tengah, Gubernur Kalimantan Selatan dan Gubernur Papua. Dengan diturunkannya peraturan tersebut, Gubernur Provinsi Sumatera Selatan menunjuk Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan menjadi Penanggungjawab, Pejabat Pembuat Komitmen sekaligus Kuasa Pengguna Anggaran pada program tersebut.

Program tersebut di latar belakang oleh kebakaran hutan dan lahan. Fenomena alam El Nino mengakibatkan musim kemarau yang panjang yang berdampak pada tanah gambut yang mengalami kekeringan dan sangat mudah terbakar. Maka dari itu, pemerintah menyelenggarakan program tersebut agar dapat mengembalikan fungsi ekosistem lahan gambut seperti sediakala.

Program ini sendiri yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan memiliki sasaran yaitu terpulihkannya lahan gambut yang telah mengalami degradasi dengan target kinerja yaitu melaksanakan kegiatan restorasi gambut melalui 3R (*Rewetting*, *Revegetasi*, *Revitalisasi*) dengan target restorasi seluas 67.116 hektar.

Program tugas pembantuan restorasi gambut yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa kegiatan untuk menunjang keberhasilan program tersebut. Berikut disajikan tabel jenis kegiatan, target kegiatan beserta realisasi kegiatan:

**Tabel 1. Realisasi Kegiatan pada Program Restorasi Gambut Di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018**

No	Kegiatan	Target	Realisasi
1	Rapat Rutin TRGD	1 laporan	1 laporan
2	Koordinasi dan Konsolidasi restorasi gambut	1 laporan	1 laporan
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan restorasi gambut	1 laporan	1 laporan
4	Pengelolaan program dan pendukung kegiatan	1 layanan	1 layanan
5	Penyusunan SID dan DED	7 KHG	0 KHG
6	Pembangunan sumur bor	5 KHG	2 KHG
		360 unit	79 unit
7	Pembangunan sekat kanal	5 KHG	5 KHG
		604 unit	544 unit
8	Revegetasi gambut bekas terbakar	1 KHG	0 KHG
		43 ha	0 ha
9	Feasibility study analisis pencaharian masyarakat desa gambut	1 dokumen	1 dokumen
10	Pengembangan kapasitas teknis masyarakat desa	1 laporan	1 laporan
11	Bantuan ekonomi produktif masyarakat desa gambut	5 KHG	5 KHG
		20 paket	20 paket
12	Pelaksanaan kegiatan supervisi restorasi gambut di kawasan berizin	1 laporan	1 laporan

*Sumber: Laporan pelaksanaan kegiatan dana tugas pembantuan restorasi gambut di dinas lingkungan hidup dan pertanahan provinsi sumatera selatan tahun anggaran 2018*

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa terdapat dua belas kegiatan yang menjadi indikator pada program dana tugas pembantuan restorasi gambut di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan. Semua kegiatan tersebut perlu dijalankan dengan target yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan membahas *value for money* dari salah satu kegiatan dari program tugas pembantuan restorasi gambut, yaitu pembangunan sumur bor.

Pembangunan sumur bor merupakan salah satu kegiatan utama pada program tugas pembantuan restorasi gambut di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi

Sumatera Selatan. Tujuan pembangunan sumur bor adalah untuk mengatasi kelangkaan sumber air permukaan yang umumnya terjadi pada musim kemarau. Fungsi sumur bor dalam upaya restorasi gambut adalah sumber air untuk pembasahan gambut khususnya pada musim kemarau. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan sumur bor juga dapat digunakan sebagai sumber air untuk pemadaman awal kebakaran. Pada penyelenggaraannya, untuk provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki target lokasi pembangunan sumur bor yang dikelompokkan dalam bentuk Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) sebagai berikut:

1. KHG Sungai Lalan – Sungai Merang (Desa Muara Medak, Kecamatan Bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin);
2. KHG Sungai Saleh – Sungai Sugihan (Desa Kuro, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir);
3. KHG Sungai Sugihan – Sungai Lumpur (Desa Srijaya Baru, Desa Jadi Mulya, Desa Banyu Biru pada Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir);
4. KHG Sungai Lalan - Sungai Sembilang (Desa Jaya Agung, Desa Bumi Agung, Desa Mandala Sari pada Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin);
5. KHG Sungai Burnai – Sungai Sibumbang (Desa Pulau Betung, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir).

Berdasarkan pada tabel 1, Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan tidak dapat mencapai target output pembangunan sumur bor seperti yang telah ditetapkan. Dengan target output pembangunan sumur bor yaitu sebanyak 360 unit di lima Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), hanya 79 unit sumur bor yang dapat dibangun di dua KHG yang berakibat pada tidak tercapainya tujuan kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, diperlukan sumber daya atau anggaran untuk mencapai tujuannya. Berikut disajikan data laporan realisasi anggaran pembangunan sumur bor:



**Gambar 1. Realisasi Anggaran Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**

**REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PEMBANGUNAN SUMUR BOR TAHUN 2018**

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Target Kinerja / Volume	Capaian Kinerja		Ket.
					Volume	%	
521211	Belanja Bahan	168,250,000	32,304,000			19.2	
521219	Belanja Barang dan Non Operasional Lainnya	177,500,000	40,825,000			23.0	
521213	Honor Output Kegiatan	196,811,000	58,649,600			29.8	
522131	Belanja Jasa Konsultan	86,136,000	29,200,100			33.9	
522151	Belanja Jasa Profesi	81,300,000	10,134,300			11.1	
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	40,090,000	3,247,300			8.1	
524111	Belanja Perjalanan Biasa	423,800,000	55,094,000			13.0	
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	114,760,000	22,267,500			19.4	
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	712,733,000	186,202,200			26.1	
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	2,050,866,000	389,664,500			19.0	
	<b>Total</b>	<b>4,062,266,000</b>	<b>827,588,500</b>			<b>20.37</b>	

Palembang, 02 Oktober 2020

KEPALA DINAS  
LINGKUNGAN HIDUP DAN PERTANAHAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN,  
*Drs. H. EDWARD CANDRA, M.H*  
PEMBA UTAMA MUDA  
NIP.19720906 199201 1 002

*Sumber: Dokumentasi Laporan Realisasi Anggaran Pembangunan Sumur Bor Tugas Pembantuan Restorasi Gambut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*

Berdasarkan Gambar 1, diketahui anggaran pembangunan sumur bor pada program restorasi gambut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 adalah sebesar Rp.4.062.266.000. Namun, Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan hanya merealisasikan 20,37 persen dari anggaran yang ada dengan jumlah realisasi anggaran yaitu Rp.827.588.500. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara Atau Lembaga, penyerapan anggaran dengan angka 20 persen termasuk ke dalam kategori sangat kurang. Selain penyerapan anggaran yang minim, hasil kegiatan juga tidak mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan pada data-data diatas, ditemukan masalah yaitu penyerapan anggaran yang rendah dengan angka 20 persen. Hal tersebut menyebabkan hasil dan tujuan kegiatan

tidak tercapai. Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan menghasilkan 79 unit sumur bor dari target 360 unit sumur bor. Penyerapan anggaran dengan realisasi output yang rendah menyebabkan program pemerintah menjadi tersendat dan rencana pembangunan tidak maksimal.

Penerapan *value for money* diharapkan agar terjadi kesesuaian penggunaan anggaran dan berhasil mencapai tujuan kegiatan yang memiliki nilai dan memperoleh manfaat yang dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul sebagai berikut: “**Analisis Value for Money pada Pembangunan Sumur Bor di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis *value for money* pada pembangunan sumur bor yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis *value for money* pada pembangunan sumur bor di Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

## **1. Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan sumur bor yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018. Secara akademik penelitian ini diharapkan menjadi bentuk sumbangsih untuk pengembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya di Universitas Sriwijaya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan untuk lebih mengetahui secara lebih mendalam tentang penggunaan prinsip *value for money* kegiatan serta penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

### **b. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang ada, sekaligus memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini instansi terkait maupun pemerintah untuk membenahi kegiatan pembangunan sumur bor yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah: Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: PT.Indeks.
- Ellen, et al. 2017. *Anggaran Perusahaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Palembang.
- Halim, Abdul. 2016. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaroesid, Herry. 2013. *Sistem Administrasi Anggaran Negara: Sistem Administrasi APBN mulai T.A 2013*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2018. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2007. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan: Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan: Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, Dedi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Alfin. 2011. *Keuangan Negara pada BUMN dalam Perspektif Ilmu Hukum*. Bandung: PT. Alumni.
- Suparmoko, M. 2013. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.



### **Jurnal, Skripsi dan Tesis:**

Aprianto, Dedi. 2016. *Analisis Value for Money Anggaran Program Peningkatan Kualitas dan Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Tahun 2014 (Studi pada Badan Lingkungan Hidup Kota Palembang)*. Skripsi. Indralaya: FISIP UNSRI.

Meidiatrin, Kenny. 2016. *Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Pekan Panutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang Tahun 2014*. Skripsi. Indralaya: FISIP UNSRI.

Dwi Febriani, Revisda. 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Pemberian hak pendidikan bagi karyaan (studi di kantor PT. Indofarma (Persero) Tbk Cabang Palembang)*. Skripsi. Indralaya: FISIP UNSRI.

Novelia, Tiara. 2019. *Kinerja Anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang Dilihat dari Perspektif Value for Money*. Skripsi. Indralaya: FISIP UNSRI.

### **Internet:**

*Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan* (<http://dlhp.sumselprov.go.id/struktur-organisasi/>, diakses pada 21 Januari 2021)

*Pengertian Analisis* (<https://www.kbbi.web.id/analisis>, diakses 21 Januari 2021)

*Pengertian hasil* (<https://www.kbbi.web.id/hasil>, diakses 26 Februari 2021)

*Pengertian maksimal* (<https://www.kbbi.web.id/maksimal>, diakses 26 Februari 2021)

*Rekapitulasi luas kebakaran hutan dan lahan per provinsi di Indonesia tahun 2016-2021* ([http://sipongi.menlhk.go.id/hotspot/luas\\_kebakaran](http://sipongi.menlhk.go.id/hotspot/luas_kebakaran), diakses 18 April 2021)

### **Undang-Undang dan Peraturan:**

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara dan Lembaga.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun Tentang Penugasan Sebagian Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Kegiatan Restorasi Gambut Tahun Anggaran 2018 Kepada Gubernur Riau, Gubernur Jambi, Gubernur Sumatera Selatan, Gubernur Kalimantan Barat, Gubernur Kalimantan Tengah, Gubernur Kalimantan Selatan dan Gubernur Papua.

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 80 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum

**Sumber Lain:**

Kerangka Acuan Kerja Pembangunan Sumur Bor Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan – Badan Restorasi Gambut

Berita Acara Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Pembasahan Gambut Pembangunan Sumur Bor

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Dana Tugas Pembantuan Restorasi Gambut Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Realisasi Penggunaan Anggaran Pembangunan Sumur Bor Tahun 2018

Daftar Lokasi Pembangunan Sumur Bor Provinsi Sumatera Selatan

Rekapitulasi Luas Lahan Hasil Pembangunan Sumur Bor Desa Kuro dan Desa Pulau Betung